



PENERAPAN MEDIA ACAK KATA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR

Putri Ramadhani

STKIP PGRI Sumenep

Pradita Yulia Dwi Putri

STKIP PGRI Sumenep

Yetti Hidayatillah

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Korespondensi penulis: 09putriramadhani112gmail.com

Abstract. *The lack of student participation is our reference for implementing random word learning media. The aim of this research was to measure the influence of the use of learning media in class VI at SDN Lobuk 1. The method we used in this research was descriptive qualitative. The results of this research show a significant difference or increase in activity by students. In essence, the implementation of random word learning media has a positive impact on educators and students.*

Keywords: *Instructional Media; Random Word Media; Interest to learn*

Abstrak. Kurangnya partisipasi peserta didik menjadi acuan kami untuk menerapkan media pembelajaran acak kata. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengukur bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran pada kelas VI SDN Lobuk 1. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan atau peningkatan keaktifan yang signifikan oleh peserta didik. Pada intinya implementasi media pembelajaran acak kata memiliki dampak positif terhadap pendidik maupun peserta didik

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Media Acak Kata; Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen vital yang berperan penting dalam pembangunan bangsa. Pada era globalisasi ini banyak perubahan dan penyesuaian dari berbagai aspek, terutama pada aspek teknologi informasi. Media pembelajaran yang efektif diperuntukan untuk mampu menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik misalnya dalam bentuk partisipasi belajar peserta didik. Media acak kata dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Media acak kata adalah salah satu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan konsep sederhana yaitu memilih dan menyusun huruf dengan banar akan meningkatkan daya kritis dan kerjasama peserta didik. Penggunaan media ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman peserta didik dengan cara yang menarik dan kreatif.

Penguasaan media pembelajaran seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun

2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dengan payung hukum atau landasan yang jelas maka setiap pendidik harus menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran pada setiap ruang pembelajaran.

Penerapan media acak kata dalam konteks pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun kata atau kalimat, melatih kemampuan berpikir cepat dan logika, serta memberikan variasi dalam proses belajar mengajar yang dapat menghindarkan monotonitas. Dengan begitu, dapat diharapkan bahwa minat belajar peserta didik akan meningkat seiring dengan penggunaan media ini. Namun, efektivitas penerapan media acak kata dalam meningkatkan minat belajar peserta didik masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana media acak kata dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapannya.

Dalam penelitian ini, akan dibahas secara mendalam tentang konsep media acak kata, relevansinya dalam konteks pendidikan, serta tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penggunaannya dalam meningkatkan minat belajar. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian serta hasil analisis yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Senada dengan dinyatakan oleh (Wahyuningtyas, 2020:24) mengemukakan bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Problematisa yang ada di lapangan menunjukkan bahwasanya tingkat partisipatif peserta didik kelas VI SDN Lobuk 1 masih kurang. Hal tersebut terlihat ketika pembelajaran secara konvensional dilakukan dengan metode ceramah maupun metode yang telah lampau dilaksanakan. Penelitian yang kami lakukan ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif media pembelajaran yang kami bawa dengan konsep acak kata. Dengan demikian media pembelajaran acak kata diharapkan menjadi pemantik keaktifan dan partisipasi peserta didik kelas VI SDN Lobuk 1.

KAJIAN TEORI

Media Acak kata

Media pembelajaran salah satu cara yang di arahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman

mereka terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan menurut (Putri,2019) penerapan adalah proses, cara atau perbuatan sebagai kemampuan meningkatkan bahan bahan yang dipelajari dengan rencana yang telah disusun secara sistematis, seperti metode, konsep dan teori. Merupakan media pembelajaran yang dibuat oleh kamu yang diperuntukan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik.. Acak kata disini melatih konsentrasi dan daya tanggap siswa. Pengetahuan mengenai materi yang dipaparkan akan lebih mendalam . Pada sistematika permainan acak kata ini, yaitu peserta didik akan diberi pertanyaan oleh guru. Guru menyiapkan beberapa potongan huruf yang ada di origami. Setelah peserta didik mengetahui jawaban dari pertanyaan seputar materi yang diberikan maka, peserta didik akan diminta untuk memilih huruf dan menyusunnya sesuai dengan jawaban yang mereka tentukan. Kemudian kelompok peserta didik yang bisa menjawab secara tepat dan tepat menjadi pemenang dalam permainan ini.

Minat Belajar

Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Data yang dihasilkan dari metode observasi bersifat sekunder. Data sekunder umumnya bersifat pelengkap atau biasanya dijadikan alat pengujian untuk data primer yang sudah didapatkan. Metode penelitian dan teknik pengambilan data yang kami pilih dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dalam ruang pembelajaran khususnya pada peserta didik kelas VI SDN Lobuk 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awal observasi fenomena yang kami temui yaitu peserta didik kurang partisipatif dalam ruang pembelajaran. Itu dapat terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan maupun pernyataan hanya ada beberapa peserta didik yang menjawab atau

menanggapi. Jika dipetakan dalam bentuk angka, dalam 22 orang peserta didik hanya ada 5 yang aktif merespon selama pembelajaran dengan metode konvensional.

Kondisi awal tersebut mengindikasikan bahwasanya ada beberapa faktor yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi, menurut analisis kami, hal tersebut terjadi dikarenakan memang metode pembelajaran yang terlampau kuno dan tidak adanya penggunaan media pembelajaran. Menurut keterangan dari pendidik berdasarkan fakta dilapangan dikatakan bahwasanya terbatasnya penggunaan media pembelajaran menjadikan keefektifan dalam pembelajaran menurun dengan berjalannya waktu

Adapun berdasarkan kondisi awal sebelum di adakan tindakan. Termasuk dalam hal meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, pengguna media acak ini siswa SDN Lobuk 1 diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaannya. Penelitian yang kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Setelah menjelaskan materi, selanjutnya kami menjelaskan sistematika atau cara bermain media belajar acak kata. Sistematika dalam permainan tersebut yaitu peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok belajar, dengan masing masing berjumlah 11 orang. Konsep acak kata disini sebenarnya cukup *simple* dan mudah untuk dimainkan. Peserta didik akan diberikan sebuah pertanyaan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh pendidik. Kemudian peserta didik diminta untuk menentukan jawaban yang benar dengan cara memilih potongan huruf yang bisa membentuk jawaban yang mereka telah tentukan.

Dalam sesi pertanyaan, dibagi menjadi tiga sesi pertanyaan. Sesi pertanyaan akan diberikan pertanyaan yang sama, untuk menentukan kelompok mana yang menang yaitu dengan mengukur ketepatan dan kecepatan tiap kelompok peserta didik dalam menjawab pertanyaan di sesi pertanyaan. Kelompok yang menang dalam dua kali sesi pertanyaan maka dinyatakan sebagai pemenang dari permainan tersebut.

Konsep sederhana tetapi membutuhkan konsentrasi dan kerja sama peserta didik mampu dan efektif meningkatkan keaktifan serta partisipasi belajar peserta didik kelas VI SDN lobuk 1. Hasil yang signifikan bisa dirasakan langsung dalam ruang pembelajaran, partisipasi peserta didik yang awalnya hanya 5 peserta didik menjadi 20 peserta didik. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya media pembelajaran yang kami bawaan berhasil dalam tujuan awal kami yaitu meningkatkan partisipasi peserta didik kelas VI SDN Lobuk 1.

Pembelajaran yang diharapkan efektif sesuai dengan system kurikulum memang harus ditunjang dengan berbagai aspek pendukung. Media pembelajaran acak kata yang kami terapkan di kelas VI SDN Lobuk 1 merupakan salah usaha kami dalam tujuan pendidikan nasional. Ruang kelas yang dihiasi dengan media pembembelajaran menarik akan menjadi tempat belajar tanpa adanya tekanan bagi peserta didik. Pembaharuan media pembelajaran harus terus di *update* dan disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan keadaan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Tuntutan pendidikan yang semakin hari semakin meningkat mengharuskan pendidik maupun instansi pendidikan harus mulai berbaur dan berkorelasi dengan setiap perkembangan yang ada. Pentingnya memperhatikan setiap aspek penunjang dalam suksesnya pembelajaran merupakan urgensi kita bersama dalam mewujudkan cita cita pendidikan nasionla yaitu mencerdaskan pendidikan bangsa. Temuan kami pada penelitian ini menunjukan bahwasanya pembelajaran pada ruang kelas masih jauh dari kata efektif dan efisien. Keterbatasn kapasitas dan keterbatasan ketersediaan media pembelajran menjadi salah satu faktor vital dalam ranah pembelajaran ini. Kami harap konsep acak kata yang kami bawaan memabawa dampak positif untuk peningkatan kualias pendidik dan peserta didik menuju inodonesia emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- AR, M. M., Asmoni, A., & Aini, K. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP

- PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Asmoni, A. (2019). KAPITALISME, PROFESIONALISME DOSEN, DAN PERAN PEMERINTAH PADA PENDIDIKAN TINGGI. *Reflektika*, 14(2), 103-126.
- Astuti, Y. P. (2023). The Effect of the Cooperative Model With the Assistance of LKS on Class III Students' Learning at SDN Bumianyar II. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 399-414.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL MELALUI PROGRAM ESKUL PUBLIC SPEAKING DI SDIT AL-WATHONIYAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590-6602.
- Astuti, Y. P., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN

- PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Jamilah, J., Sukitman, T., & Fauzi, M. (2021). Opportunities and challenges of digital learning media during the covid-19 pandemic in primary school. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(2).
- Nurhadi, A., Idris, H., & Asmoni, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membudayakan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasan Aliyah Negeri Sampang. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 60-71.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.

- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Sukitman, T., & Ridwan, M. (2021). Strengthening a student's character in the era of society 5.0 in primary school. In *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities* (pp. 178-181). Routledge.
- Zainuddin, Z. (2021, December). Kepatuhan Pesantren terhadap Program Vaksinasi Nasional di Era New Nomal. In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 5, pp. 17-26).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.